Jurnal Al Ilm

STIS Harsyi Lombok Tengah Volume 2 No. 2 . 2020

UPAYA GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD IT AL-KAUTSAR MUHAJIRIN DESA JEROWARU KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KAMAL MUKHTAR

Kamalmuhtar31@gmail.com

SD IT Al-Kautsar Muhajirin

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan,dideskripsikan dengan menggunakan kalimat atau narasi sehingga tergambar dengan baik mengengai objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu mengacu pada langkah- langkah yang dikemukakan oleh Mules dan Huberman yaitu (1) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya; (2) Display (penyajian data) yaitu suatu cara merangkai data dalam suatu kesimpulan atau tindakan yangdiusulkan; (3) Verification (penyimpulan data) adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kasualnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsiyangterkaitdengannya. Hasil penelitian didapatkan bahwa dengan mengupayakan suatu pembiasaan menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran guru yang becerita seputar pentingnya pembentukan karakter displin dikatakan brerhasil. Di dalam mengupayakan pembentukan karakter disiplin peserta didik dibiasakan untuk menaati peraturan-peraturan sekolah maka terwujudlah karakter disiplin tersebut pada diri peserta didik. Nilai karakter disiplin yang tercermin pada peserta didik, seperti datang ke Sekolah tepat waktu, kemudian sebelum masuk kelas peserta didik melaksanakan kegiatan apel pagi dengan membaca Asma'ul Husna dan Ikrar SDIT Al-Kautsar dan bersalaman kepada guru dan kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing.

Kata Kunci : Upaya, Karakter, Disiplin

I. PENDAHULUAN

Saat ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa yang ditunjukkan oleh pelajar-pelajar Indonesia, seperti: terlambat sekolah,membolos pada jam pelajaran, tidak mengerjakan PR, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan motivasi yang dapat mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan tersebut.Salah satunya adalah melalui pembentukan karakter disiplin sejak dini. Dalam konteks pendidikan karakter,peran guru sangat penting sebagai sosok yang di idolakan,serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Sikap dan perilaku guru akan sangat membekas dalam diri seorang siswa, sehingga karakter, ucapan, kepribadian guru menjadi cermin siswa. Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Dimana guru disitu ada anak didik yang ingin belajar dari guru. Sebaliknya,dimana ada anak didik disitu ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didiknya. Posisi mereka boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tapi tidak setujuan(Djamarah, 2010:2).

Guru menduduki posisi penting dalam berhasil atau tidaknya pendidikan karakter disekolah. Karena pendidikan karakter sesungguhnya mempunyai esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dengan guru yang patut untuk dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah (Azzet, 2013: 37). Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar-pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/ kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap yunior, penggunaan narkoba, dan lain-lain (Samani, 2012: 2).

Karakter merupakan halbyang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai "kemudi" dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Karakter tidak datang dengan sendirinya,tetapi harus dibangun dan

dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat (Zubaedi, 2011: 13). Membentuk karakter merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan bagian penting kinerja pendidikan. Karakter merupakan bentuk kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Kedisiplinan dalam arti luas yaitu cermin dari kehidupan masyarakat bangsa dan bernegara. Maknanya,dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya.

Sementara itu, didalam kebijakan nasional, antara lain ditegaskan bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan bangsa Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak dipisahkan dari pembangunan nasional. Disamping siswaber karakter juga harus disiplin. Karena kedisiplinan yang harus diterapkan pada setiap institusi pendidikan dan individu agar nantinya setiap pelaja rmemiliki rasa tanggung jawab besar sebagai pelajar. Namun semua itu tidak bisa di terapkan pada semua institusi dan individu dalam hal ini pelajar, tergantung pada ke ketaatan dan ke rajinan para pelajar, karena dengan kedisiplinan merekaakan terbiasa dengan bebanyang diemban sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhlaq dan bersaing dengan bangsa-bangsa lain serta memberikan kebahagian bagi kedua orang tuanya. Kedisiplinan adalah modal utama untuk meraih keberhasilan, dengan disiplin seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang, mengerjakan sesutau tepat pada waktunya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri,masyarakat,bangsa,dan negara. Bernhard, menyatakan bahwa tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga

negara yang baik (Shochib, 2010: 3) Maka untuk mencapai ketentraman dan ketertiban hidup bersama (bermasyarakat) diperlukan adanya tata tertib, tata krama, sopan-santun, dan terpeliharanya kepentingan bersama dan tata susila dalam masyarakat tersebut. Disinilah pentingnya etika,moral, dan karakter untuk keselamatan pribadi atau pun untuk ketertiban dan perdamaian manusia (Suhardi, 2014: 9)

II. MASALAH

Berdasarkan pendahuluan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut; "Bagaimana Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SDIT Al-kautsar Muhajirin Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020?"

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metedologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh sepert hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dideskripsikan dengan menggunakan kalimat atau narasi sehingga tergambar dengan baik mengengai objek yang diteliti. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (sugiyono, 2010: 88)

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu mengacu pada langkah- langkah yangdikemukakan olehMules dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010: 91), yaitu: Reduksidata, *Display*(penyajian data), *Verification* (penyimpulan data).

B. Hasil Penelitian

1. Peranan Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SDIT Al-Kautsar Jerowaru

Dari beberapa narasumber yang peneliti wawancarai dan dari observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh,

peneliti memperoleh data tentang upaya guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDITAl-Kautsar Jerowaru. Menurut Kepala SDITAl-Kautsar, pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SDITAl-Kautsar telah dilaksanakan sejak awal SDITAl-Kautsar berdiri, hanya saja aplikasi pendidikan karakter disiplin terlihat jelas ketika kurikulum 2013 diadakan. Karena Peranan guru kelas dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa di SD/ MI adalah seperangkat sikap yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi.

Setelah pengambilan data melalui observasi dan wawancara, maka dapat dianalisis secara terperinci peranan guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDITAl-Kautsar Jerowaru yaitu seluruh guru kelas sudahmenggunakan kelima peranan tersebut dengan baik, namun ada beberapa guru yang masih kurang maksimal.

Adapun tujuan guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDITAl-Kautsar Jerowaru, yaitu agar peserta didik menjadi siswa yang berkarakter disiplin baik di sekolah maupun di rumah, karena Karakter Disiplin merupakan dasar seseorang menjadi sukses.

Guru adalah aktor utama, sekaligus yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dikaitkan dengan pendidikan karakter disiplin, peranan guru sangat penting.Maka seorang guru kelas harus berperilaku yang baik, berkepribadian yang baik. Karena peserta didik tingkat dasar akan mencontoh apa yang mereka lihat dari sosok gurunya tersebut dan dapat melihat dari diri Rasulullah SAW adalah suri tauladan bagi kita

semua seperti yang dijelaskan dalamAl-Qur'an yang artinya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah" (Q.S Al Ahzab ayat 21).

Dengan demikian peranan guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa SDITAl-Kautsar Jerowaru, guru memberikan arahan kepada peserta didik agar mematuhi peraturan-peraturan sekolah, mematuhi peraturan di dalam kelas, dan mengerjakan PR di rumah.

2. Upaya Guru Kelas dalam Pembentukan KarakterDisiplin Siswa SDIT Al- Kautsar Jerowaru

Setelah pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa upaya guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDITAl-Kautsar Jerowaru yaitu dengan menggunakan beberapa metode, antara lain pembiasaan, keteladanan, ceramah, diskusi, dan simulasi.

Mengupayakan suatu pembiasaan dengan metode bercerita dalam pembelajaran guru menyelipkan cerita seputar pentingnya pembentukan karakter disiplin. Karena peserta didik tingkat dasar lebih sering melihat atau mengamati tingkah laku orang lain. Di dalam mengupayakan pembentukan karakter disiplin peserta didik dibiasakan untuk menaati peraturan-peraturan sekolah maka terwujudlahkarakter disiplin tersebut pada diri peserta didik.

Dengan demikian, guru kelas di SDITAl-Kautsar menggunakan metode-metode yang telah dipaparkan pada Bab II dan IV dalam pembentukan

karakter disiplin siswanya. Meski sekolah dapat memperbaiki tingkah laku siswa ketika mereka berada di sekolah dan bukti menunjukkan bahwa sekolah memang bisa, namun sangat mungkin dampak yang mampu bertahan lama pada karakter disiplin anak akan lenyap apabila nilai-nilai yang diajarkan sekolah tidak didukung dari rumah.

Suatu usaha untuk pembentukan karakter disiplin, semua itu tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan Karakter Disiplin tersebut. Pada SDIT A l-Kautsar Jerowaru terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter disiplin adalah faktor internal, dan faktor eksternal.Karena keberhasilan pendidikan karakter disiplin tidak hanya ditentukan oleh besarnya peranan pendidik dalam memberikan pengajaran atau bimbingan tetapi juga ditentukan oleh lingkungan sosial dalam memberikan situasi yang kondusifdalam pengembangan karakter disiplin.

3. Hasil Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SDIT Al-Kautsar Jerowaru

Dari berbagai proses yang dilakukan dalam memberikan pendidikan dan penanaman nilai karakter disiplin bagi peserta didik, pastinya ada tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan tersebut. Namun tidak semua program yang telah dijalankan SDITAl-Kautsar berjalan sesuai apa yang diharapkan. Tetapi paling tidak, ada karakter disiplin minimal yang telah peserta didik tunjukkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari sebagai wujud dari terinternalisasinya nilai-nilai karakter disiplin pada diri peserta didik di SDITAl-Kautsar, hal itu

dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada peserta didik yang menurut peneliti sudah mencerminkan kegiatan yang berkarakterdisiplin.

Nilai karakter disiplin yang tercermin pada peserta didik, seperti datang ke Sekolah tepat waktu, kemudian sebelum masuk kelas peserta didik melaksanakan kegiatan apel pagi dengan membaca Asma'ul Husna dan Ikrar SDIT Al-Kautsar dan bersalaman kepada guru dan kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing.

Melakukan program pembiasaan seperti 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), dan sholat berjama'ah. Namun yang perlu diperhatikan dan dipahami jangan sampainilai karakter disiplin minimal yang menjadi fokus pendidikkepada peserta didik diSDITAl-Kautsar tidak mengabaikan nilai-nilai karakter disiplin yang lain. Sebisa mungkin ke semua nilai karakter disiplin bangsa diintegrasikan ke seluruh aspek pembelajaran serta administrasinya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peranan guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDIT Al-Kautsar Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai evaluator. Peran guru kelas di SDITAl-Kautsar Jerowaru sudah baik sekali, karena masing-masing guru kelas sudah menerapkan kelima aspek peranan guru kelas tersebut denganbaik.

Upaya Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDIT Al-Kautsar Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi.

Dari metode-metode tersebut, lulusan dari SDIT Al-Kautsar Jerowaru yang harus dimiliki setiap peserta didiknya, yaitu: disiplin yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan disiplin yang datangnya dari luar dirinya.

Dari berbagai metode dan program yang dicanangkan SDIT Al-Kautsar, telah nampak pada diri peserta didik suatu perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter disiplin, seperti: datang ke Sekolah tepat waktu, kemudian sebelum masuk kelas peserta didik melaksanakan kegiatan apel pagi dengan membaca Asma'ul Husna dan Ikrar SDIT Al-Kautsar dan bersalaman kepada guru dan kemudian masuk ke dalam kelas masing-masing. Melakukan program pembiasaan seperti 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), dan sholat berjama'ah. Sebagai hasil yang diperoleh dari pembentukan karakter di SDITAl-Kautsar.Walaupun tidak semua peserta didik dapat berubah total, setidaknya ada karakter minimal yang berubah pada diri peserta didik sebagai wujud terinternalisasinya nilai-nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk,*Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter DiIndonesia,* Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Kurniawan,Syamsul, *Pendidikan Karakter,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

M. Idris dan Marno, *Strategi Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif,* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2010

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru,* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter,* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf,* Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.

Nvitasari, Indah Devi, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Surakarta: 2014.

Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa,* Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012.

Samani Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Shochib Moh., *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Menggembangkan Disiplin Diri,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D),* Bandung: Alfabeta, 2010.

_____, *Memahami PenelitianKualitatif,* Bandung: Alfabeta, 2008.

Suhardi, Didik, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan,* Jakarta: Rjawali Pers, 2014.

Supardi, *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya),* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Surayatri, Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakterdi Sekolah,* Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.